

## SUMMARY

# GAMBARAN PERSEPSI ORANG KONTAK SERUMAH PENDERITA TUBERKULOSIS PARU TERHADAP KETIDAKPATUHAN SKRINING DI WILAYAH PUSKESMAS PONDOK BAHAR KOTA TANGERANG TAHUN 2022

Created by CHRISTABELA ANNA WIDYASTUTI

**Subject** : TUBERKULOSIS, PERSEPSI, SKRINING

**Subject Alt** : TUBERCULOSIS, PERCEPTION, SCREENING

**Keyword** : Persepsi;kerentanan;keseriusan;motivasi; kemanfaatan;hambatan;tuberkulosis

### **Description :**

Ketidakpatuhan skrining TB paru pada orang kontak serumah penderita, membuat rendahnya cakupan penjarangan suspek dan penemuan kasus TB paru. Berdasarkan data laporan Puskesmas Pondok Bahar Kota Tangerang, orang kontak serumah yang tidak patuh melakukan skrining TB ada 62 orang dari 96 rang (65%). Penelitian bertujuan mengetahui gambaran persepsi orang kontak serumah penderita TB paru terhadap ketidakpatuhan skrining di wilayah Puskesmas Pondok Bahar Kota Tangerang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang kontak serumah yang tidak patuh skrining, 1 orang kader dan 1 orang koordinator TB paru puskesmas Pondok Bahar Kota Tangerang. Variabel yang diteliti adalah persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi motivasi sehat, persepsi kemanfaatan, persepsi hambatan. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dari setiap dimensi penelitian, telaah dokumen untuk dimensi persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi kemanfaatan dan observasi untuk dimensi persepsi motivasi sehat, persepsi kemanfaatan, persepsi hambatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2022-Agustus 2022. Data diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian dilakukan triangulasi menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan pada dimensi kerentanan ketidakpatuhan skrining diduga disebabkan informan utama merasa tidak memiliki keluhan penyakit, dan adanya ketakutan terhadap stigma dari masyarakat. Pada dimensi keseriusan, ketidakpatuhan terhadap skrining diduga disebabkan takut mengetahui jika hasil positif menderit TB paru. Pada dimensi motivasi sehat, ketidakpatuhan skrining diduga disebabkan keadaan perekonomian yang memaksa informan utama untuk bekerja keras sehingga tidak ada waktu untuk melakukan skrining. Pada dimensi kemanfaatan, ketidakpatuhan skrining TB diduga disebabkan informan merasa tidak memiliki keluhan penyakit, sehingga merasa belum perlu melakukan skrining. Pada dimensi hambatan ketidakpatuhan skrining diduga disebabkan hambatan dalam aspek waktu bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, dan tidak adanya keluhan serta takut terhadap hasil skrining jika viii dinyatakan positif menderit TB paru. Untuk alasan ini, diharapkan berbagai pihak termasuk masyarakat, keluarga dan petugas kesehatan serta kader mendukung dan memotivasi pemanfaatan skrining TB paru di Puskesmas Pondok Bahar Kota Tangerang

**Contributor** : ADE HERYANA, S.St, M.KM  
**Date Create** : 15/01/2024  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate- 20200301147  
**Collection** : 20200301147  
**Source** : Undergraduate Theses Of Public Health  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @2024 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor